

Ambiguitas Pemaknaan Pesan Sebagai Komodifikasi dalam *Personality Performance* Multikultural Pada Sosok Soimah

Kheyene Molekandella Boer

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Abstract

The intense competition between private television in Indonesia force the television workers to rise their effort in order to still competitive. The implication is private television should make a program that could give high ratings. It means, television workers treat their programme as a commodification. One example of commodification by Indonesian private television is the presence of Soimah. Soimah is being performed as Javanese traditional woman. But in her performance, Soimah act as Javanese woman that have oral competence –the things that contrary with the Javanese culture. In Javanese culture, woman should polite, kind, and elegant.

This article assumed media representation could create cultural ambiguity message and shared meaning process that could be misinterpret by the audience. The image of Javanese woman could distort. Here, commodification victimize the cultural element. This article discuss about representation in Soimah's personality performance in television.

Keywords: *cultural commodification, message ambiguity, personality performance*

Abstrak

Menjamurnya televisi swasta di Indonesia, membuat insan-insan televisi kerap memutar otak agar televisi mereka dapat bertahan ditengah ketatnya persaingan industri pertelevisian. Fakta inilah yang menuntut televisi swasta untuk mencari kehidupan dengan menghambakan rating dalam setiap program acara mereka. Segala bentuk komodifikasi yang dilakukan oleh insan pertelevisian, salah satunya adalah fenomena hadirnya sosok Soimah yang ditampilkan sebagai perempuan Jawa. Seharusnya Soimah diberikan tempat yang tepat untuk menjadi pelestari budaya Jawa dengan tetap mempertahankan unsur keanggunan, kesantunan, kesopanan seorang wanita Jawa pada umumnya bukan sebaliknya. Soimah justru ditampilkan sebagai sosok wanita Jawa yang memiliki kecakapan lisan yang sangat bertolak belakang dengan budaya Jawa yang sesungguhnya.

Representasi dari media diasumsikan dapat menjadi ambiguitas pesan kultural serta proses pertukaran makna yang pada akhirnya salah dipersepsi penonton televisi. Citra wanita Jawa kemungkinan besar akan tergeser menjadi wanita yang kasar walaupun ia pintar menyindenkan lagu Jawa. Komodifikasi di sini terlihat mengorbankan banyak sekali unsur budaya demi profit semata. Penelitian ini tertarik membahas representasi pada *personality performance* Soimah di televisi.

Kata kunci : *komodifikasi budaya, ambiguitas pesan, personality performance*